

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya MI Ma'arif Kadipaten

MI Ma'arif Kadipaten Babadan Ponorogo merupakan Lembaga Pendidikan Formal yang sejajar dengan Sekolah Dasar yang mengacu pada pendidikan Umum dan Keagamaan. Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Kadipaten Babadan Ponorogo, terletak di desa Kadipaten, Kecamatan Babadan Kabupaten Ponorogo. Letaknya sangat strategis karena terletak pada suatu tempat yang tenang situasinya, keselamatan anak juga terjaga, disebabkan jauh dari jalan raya. Di muka Madrasah ada sebuah masjid, sehingga memudahkan bagi pendidik untuk mengadakan praktek-praktek peribadatan dan memudahkan pula untuk memasukkan jiwa agama kepada anak. Pada tanggal 10 September 1950 Madrasah tersebut didirikan oleh masyarakat setempat yang dipelopori oleh Bapak Kusri. Beliau adalah seorang tokoh agama dari desa Kadipaten. Adapun pembatuannya antara lain Bapak Samsudin, Bapak Gunawan dan pemuka-pemuka agama yang lainnya di desa itu.

Pada tanggal 10 bulan Juli 1950 mayoritas warga Kadipaten memasukkan anaknya Awal mula berdirinya MI Ma'arif Kadipten, tidak ubahnya seperti lembaga-lembaga pendidikan pada umumnya. Meski bukan lembaga pendidikan yang dananya selalu disubsidi oleh

pemerintah, lambat laun sekolah ini menjadi pilihan favorit masyarakat. yang umur 6 sampai 7 tahun. Akhirnya MI Ma'arif Kadipaten yang berlokasi di Kelurahan Kadipaten yang dulunya hanya satu kelas (sekitar 20 anak), Alhamdulillah saat ini mencapai 202 siswa. Dan alhamdulillah saat ini memiliki gedung sendiri. Pada awal berdirinya MI Ma'arif Kadipaten jumlah guru sebanyak 6 orang. Sekarang, alhamdulillah saat ini guru MI Ma'arif Kadipaten sebanyak 14 orang dengan jumlah siswa setiap tahun selalu mengalami peningkatan.¹

2. Visi, Misi, dan Tujuan MI Ma'arif Kadipaten

a. Visi Sekolah

“Terbentuknya Peserta Didik yang berakhlakul karimah, berkualitas dalam IMTAQ (Iman dan Taqwa) dan IPTEK (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi) dengan berwawasan Ahlus Sunnah Wal Jama'ah”.

Indikator visi MI Ma'arif Kadipaten

1. Unggul dalam Pengembangan Kurikulum
2. Unggul dalam Proses Pembelajaran
3. Unggul dalam Kelulusan
4. Unggul dalam Sumber Daya Manusia

¹ Lihat Salinan dokumen nomor: 01/D/21-III/2024

5. Unggul dalam sarana dan prasarana
6. Unggul dalam Kelembagaan dan Manajemen Sekolah
7. Unggul dalam Penggalangan Pembiayaan Sekolah
8. Unggul dalam Prestasi Akademik maupun Non Akademik

b. Misi Sekolah

Untuk mencapai visi dan membentuk Karakter Profil Pelajar Pancasila, maka MI Ma'arif Kadipaten menetapkan misi:

1. Mengembangkan SDM Untuk meningkatkan kualitas guru dan karyawan.
2. Mengefektifkan pembelajaran dan mengoptimalkan kegiatan ekstrakurikuler serta meningkatkan ketrampilan sejak dini.
3. Menyediakan dan melengkapi sarana dan prasarana.
4. Memperdayakan potensi dan peran serta masyarakat.
5. Melaksanakan K-7 untuk menciptakan lingkungan yang kondusif dan berwawasan aswaja (Ketertiban, Kebersihan, Kesehatan, Keindahan, Keamanan, Kekeluargaan dan Kesopanan).

c. Tujuan Sekolah

Tujuan akhir yang diharapkan oleh MI Ma'arif Kadipaten dalam melaksanakan program-program sekolah untuk mewujudkan misi sekolah adalah:

1. Mengembangkan KTSP dengan dilengkapi Silabus tiap mata pelajaran, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, Lembar Kegiatan Siswa, dan Sistem Penilaian.
2. Mengembangkan Silabus muatan local dilengkapi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, Lembar Kegiatan Siswa dan Sistem Penilaian.
3. Mengoptimalkan pelaksanaan penilaian otentik secara berkelanjutan.
4. Mengembangkan program pengembangan diri beserta jadwal pelaksanaannya.
5. Membentuk kelompok kegiatan bidang ekstrakurikuler yang bertaraf regional maupun nasional.²

3. Struktur Organisasi MI Ma'arif Kadipaten

Struktur organisasi MI Ma'arif Kadipaten dapat dilihat dilampiran 11 pada laporan hasil penelitian.³

4. Sarana dan Prasarana MI Ma'arif Kadipaten

² Lihat Salinan dokumen nomor: 02/D/21-III/2024

³ Lihat Salinan dokumen nomor: 03/D/21-III/2024

Sarana dan prasarana di MI Ma'arif Kadipaten antara lain adalah Ruang Kepala Sekolah ada 1 ruang dengan kondisi baik, ruang BK ada 1 ruang dengan kondisi baik, Ruang Guru ada 1 ruang dengan kondisi baik, ruang laboratorium ada 1 ruang dengan kondisi baik, Ruang perpustakaan ada 1 ruang dengan kondisi baik, ruang UKS ada 1 ruang dengan kondisi baik, ruang kelas ada 11 kelas dengan kondisi baik, tempat parkir ada 2 tempat dengan kondisi baik, masjid ada 1 dengan kondisi baik, toilet guru ada 1 ruang dengan kondisi baik, toilet siswa ada 6 ruang dengan kondisi baik, kantin ada 1 tempat dengan kondisi baik, dapur ada 1 ruang dengan kondisi baik, gudang ada 1 ruang dengan kondisi baik, Aula ada 1 tempat dengan kondisi baik.⁴

5. Keadaan Guru dan Murid MI Ma'arif Kadipaten

Berdasarkan data observasi yang telah diperoleh oleh peneliti secara keseluruhan, data jumlah siswa keseluruhan MI Ma'arif Kadipaten adalah 201 siswa. Dan jumlah guru dan tenaga pendidik MI Ma'arif Kadipaten adalah 13 orang dan 1 kepala sekolah. Semua guru dan tenaga kependidikan memiliki jenjang S1, kepala sekolah merupakan PNS dan 13 guru merupakan Guru Tetap Yayasan.⁵

⁴ Lihat Salinan dokumen nomor: 04/D/21-III/2024

⁵ Lihat Salinan dokumen nomor: 05/D/21-III/2024

B. Hasil Penelitian Dari Pengaruh Pendidikan Karakter Religius Terhadap Hasil Belajar Aqidah Akhlak di MI Ma'arif Kadipaten Tahun 2023/2024

Adapun hipotesis yang diajukan tersebut yaitu terdapat Pengaruh Pendidikan Karakter Religius Terhadap Hasil Belajar Aqidah Akhlak di MI Ma'arif Kadipaten Tahun 2023/2024. Hasil analisis tersebut sebagai berikut:

Table 4.1
Uji Normalitas Pendidikan Karakter Religius terhadap Hasil Belajar Aqidah Akhlak
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.93615542
Most Extreme Differences	Absolute	.153
	Positive	.153
	Negative	-.108
Kolmogorov-Smirnov Z		1.082
Asymp. Sig. (2-tailed)		.192
a. Test distribution is Normal.		

Berdasarkan tabel di atas, diketahui nilai signifikansi sebesar 0,192. Karena nilai signifikansi > dari 0,05. maka instrumen diterima, sehingga residual berdistribusi normal.

Kesimpulannya, nilai signifikansi variabel Pendidikan karakter religius terhadap Hasil Belajar Aqidah Akhlak > dari 0,05 berarti data tersebut dinyatakan normal

Table 4.2
Uji Linieritas Pendidikan Karakter Religius terhadap Hasil Belajar Aqidah Akhlak
ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar Aqidah Akhlak * Pendidikan Karakter Religius	Between Groups	(Combined)	331.324	16	20.708	5.226	.000
		Linearity	278.394	1	278.394	70.261	.000
		Deviation from Linearity	52.931	15	3.529	.891	.580
	Within Groups		130.756	33	3.962		
Total			462.080	49			

Berdasarkan tabel di atas dapat diambil kesimpulan bahwa pada variable Pendidikan Karakter Religius dan Hasil Belajar Aqidah Akhlak dengan nilai signifikasi pada *linearity* $0,000 < 0,05$, yang artinya terdapat hubungan linier antar Pendidikan Karakter Religius dengan Hasil Belajar Aqidah Akhlak.

Table 4.3
Uji t Pendidikan Karakter Religius terhadap Hasil Belajar
Aqidah Akhlak
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	65.871	2.926		22.509	.000
Pendidikan Karakter Religius	.493	.058	.776	8.529	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Aqidah Akhlak

Hasil uji t diatas dapat disimpulkan bahwa pada variabel Pendidikan Karakter Religius (X1) seperti pada tabel 4.3 diatas diperoleh t hitung sebesar 8.529 > t table yakni 1,676 signifikansi 0,05 % dengan probabilitas sebesar 0,000 yang nilainya lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian hipotesis diterima, yang artinya terdapat pengaruh positif yang signifikan Pendidikan Karakter Religius (X1) terhadap Hasil Belajar Aqidah Akhlak (Y).

C. Hasil Penelitian Dari Pengaruh Sikap Kepedulian Guru Terhadap Hasil Belajar Aqidah Akhlak di MI Ma'arif Kadipaten Tahun 2023/2024

Adapun hipotesis yang diajukan tersebut yaitu terdapat pengaruh Sikap Kepedulian Guru Terhadap Hasil Belajar Aqidah Akhlak di MI Ma'arif Kadipaten Tahun 2023/2024

Table 4.4
Uji Normalitas Sikap Kepedulian Guru Terhadap Hasil
Belajar Aqidah Akhlak
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.66414358
Most Extreme Differences	Absolute	.111
	Positive	.111
	Negative	-.092
Kolmogorov-Smirnov Z		.785
Asymp. Sig. (2-tailed)		.569
a. Test distribution is Normal.		

Berdasarkan tabel di atas, diketahui nilai signifikansi sebesar 0,569. Karena nilai signifikansi > dari 0,05. maka instrumen diterima, sehingga residual berdistribusi normal.

Kesimpulannya, nilai signifikansi variabel sikap kepedulian guru terhadap hasil belajar aqidah akhlak > dari 0,05 berarti data tersebut dinyatakan normal.

Table 4.6
Uji Linieritas Sikap Kepedulian Guru Terhadap Hasil Belajar Aqidah Akhlak
ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar Aqidah Akhlak * Sikap Kepedulian Guru	Between Groups	(Combined)	411.747	19	21.671	12.916	.000
		Linearity	326.381	1	326.381	194.532	.000
		Deviation from Linearity	85.366	18	4.743	2.827	.006
	Within Groups		50.333	30	1.678		
	Total		462.080	49			

Berdasarkan tabel di atas dapat diambil kesimpulan bahwa variabel sikap kepedulian guru terhadap hasil belajar aqidah akhlak peroleh nilai signifikansi pada *linearity* $0,000 < 0,05$, yang artinya terdapat hubungan linier sikap kepedulian guru dan hasil belajar aqidah akhlak.

Table 4.7
Uji t Sikap Kepedulian Guru Terhadap Hasil Belajar Aqidah Akhlak
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	68.245	2.105		32.417	.000
Sikap Kepedulian Guru	.469	.044	.840	10.745	.000

a. Dependent Variable: hasil belajar aqidah akhlak

Hasil uji t diatas dapat disimpulkan bahwa pada variabel Sikap Kepedulian Guru (X2) seperti pada tabel 4.6 diatas diperoleh t hitung sebesar $10,745 > t \text{ table}$ yakni 1,676 signifikansi 0,05 % dengan probabilitas sebesar 0,000 yang nilainya dibawah 0,05. Dengan demikian hipotesis diterima, yang artinya terdapat pengaruh positif yang signifikan Sikap Kepedulian Guru terhadap Hasil Belajar Aqidah Akhlak (Y).

D. Hasil Penelitian Dari Korelasi Pendidikan Karakter Religius Terhadap Sikap Kepedulian di MI Ma'arif Kadipaten Tahun 2023/2024

Adapun hipotesis yang diajukan tersebut yaitu terdapat korelasi Pendidikan Karakter Religius Terhadap Sikap Kepedulian di MI Ma'arif Kadipaten Tahun 2023/2024.

Table 4.7
Uji Bivariat Pendidikan Karakter Religius Terhadap Sikap Kepedulian
Correlations

		Pendidikan Karakter Religius	Sikap Kepedulian Guru
Pendidikan Karakter Religius	Pearson Correlation	1	.675**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	50	50
Sikap Kepedulian Guru	Pearson Correlation	.675**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	50	50

Table 4.7
Uji Bivariat Pendidikan Karakter Religius Terhadap Sikap
Kepedulian
Correlations

		Pendidikan Karakter Religius	Sikap Kepedulian Guru
Pendidikan Karakter Religius	Pearson	1	.675**
	Correlation		
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	50	50
Sikap Kepedulian Guru	Pearson	.675**	1
	Correlation		
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	50	50

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan nilai signifikan (sig) dari tabel korelasi dapat diketahui pendidikan karakter religius (X1) dengan religius terhadap sikap kepedulian (X2) memiliki nilai signifikansi $0,000 < 0,005$ yang berarti terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara variabel Pendidikan Karakter Religius (X1) dengan Religius Terhadap Sikap Kepedulian (X2), kemudian jika dibandingkan dengan T hitung sebesar $0,675 > t$ tabel 0,279, maka Hipotesis diterima. Kemudian jika melihat tabel tingkat korelasi atau kekuatan hubungan, disimpulkan bahwa korelasi X1 terhadap X2 yaitu 0,675 yang artinya tingkat korelasinya kuat.

E. Hasil Penelitian Dari Pengaruh Pendidikan Karakter Religius dan Sikap Kepedulian Guru Terhadap Hasil Belajar Aqidah Akhlak di MI Ma'arif Kadipaten Tahun 2023/2024.

Table 4.8
Uji Regresi Linier Berganda Pendidikan Karakter Religius dan Sikap Kepedulian Guru Terhadap Hasil Belajar Aqidah Akhlak
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	62.890	2.218		28.356	.000
Pendidikan Karakter Religius	.244	.058	.384	4.198	.000
Sikap Kepedulian Guru	.325	.051	.581	6.362	.000

a. Dependent Variable: hasil belajar aqidah akhlak

Berdasarkan tabel diatas, terdapat nilai koefisien regresi dengan melihat hasil pada tabel coefficient pada kolom unstandardized dalam kolom B dalam sub kolom tersebut terdapat nilai constant (konstanta), dengan nilai konstanta sebesar 62.890 sedangkan nilai koefisien regresi untuk pendidikan karakter religius (X1) = 0,244, dan Sikap Kepedulian Guru (X2) = 0,325. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat dirumuskan model persamaan regresi tersebut. Adapun persamaan regresi tersebut sebagai berikut :

$$Y = a + bX_1 + bX_2 + \epsilon$$

$$Y = 62.890 + 0,244X_1 + 0,325X_2$$

Adapun interpretasi dari model persamaan regresi diatas adalah sebagai berikut :

- 1) Konstanta sebesar 62.890 menyatakan bahwa jika Pendidikan Karakter Religius dan Sikap Kepedulian Guru diabaikan sama dengan nol, maka Hasil Belajar sebesar 62.890.
- 2) Koefisien regresi dari Pendidikan Karakter Religius adalah sebesar 0,244. Maksudnya adalah bahwa setiap kenaikan tingkat Pendidikan Karakter Religius sebesar satu poin maka Hasil Belajar Aqidah Akhlak akan mengalami kenaikan sebesar 0,244. Begitupun sebaliknya, apabila kualitas metode Pendidikan Karakter Religius penurunan sebesar satu poin maka Hasil Belajar Aqidah Akhlak akan mengalami penurunan sebesar 0,244.
- 3) Koefisien regresi dari Sikap Kepedulian Guru adalah sebesar 0,325. Maksudnya adalah bahwa setiap kenaikan tingkat Sikap Kepedulian Guru adalah sebesar satu poin maka Hasil Belajar Aqidah Akhlak mengalami kenaikan sebesar 0,325. Begitupun sebaliknya, apabila Sikap Kepedulian Guru mengalami penurunan sebesar satu poin maka Hasil Belajar Aqidah Akhlak mengalami penurunan sebesar 0,325.

Berdasarkan dasar pengambilan keputusan yang menyebutkan bahwa variabel yang memiliki nilai t hitung tertinggi dengan nilai yang menjauhi angka nol maka variabel tersebut merupakan variabel yang paling dominan berpengaruh dibandingkan variabel yang lain.

Dari hasil uji regresi liner berganda variabel Sikap Kepedulian Guru (X2) yang paling dominan berpengaruh terhadap Hasil Belajar Aqidah Akhlak, dimana nilai koefisiennya sebesar 0,325 dibanding dengan variabel Pendidikan Karakter Religius yang nilai koefisiennya hanya sebesar 0,244.

Table 4.9
ANOVA^b

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	363.390	2	181.695	86.530	.000 ^a
Residual	98.690	47	2.100		
Total	462.080	49			

a. Predictors: (Constant), Sikap Kepedulian Guru, Pendidikan Karakter Religius

b. Dependent Variable: Hasil Belajar Aqidah Akhlak

Dari table diatas dapat disimpulkan bahwa pada variabel pengaruh pendidikan karakter religius (XI) sikap kepedulian guru (X2) terhadap hasil belajar Aqidah Akhlak (Y) diperoleh F hitung 86,530 > F table 3,20 signifikasi 0,05% dengan probilitas sebesar 0,00 yang nilainya dibawah 0,05. Dengan demikian hipotesis diterima, yang artinya terdapat pengaruh positif yang signifikan pendidikan karakter religius (XI) sikap kepedulian guru (X2) terhadap hasil belajar Aqidah Akhlak (Y).

Table 4.10
Koefisien determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
-------	---	----------	-------------------	----------------------------

1	.887 ^a	.786	.777	1.44906
---	-------------------	------	------	---------

a. Predictors: (Constant), Pendidikan Karakter Religius, Sikap Kepedulian Guru

b. Dependent Variable: Hasil Belajar Aqidah Akhlak

Analisis Koefisien Determinasi (R^2) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan atau kontribusi variabel independen (Pendidikan Karakter Religius dan Sikap Kepedulian Guru) terhadap variabel dependen (Hasil Belajar Aqidah Akhlak). Nilai R square dikatakan baik jika diatas 0,5 karena R square berkisar 0-1.

Berdasarkan gambar diatas dapat diketahui bahwa R Square atau koefisien determinasi sebesar 0,786 atau 78,6%. Besarnya nilai koefisien determinasi tersebut menunjukkan bahwa variaeb1 independen yang terdiri dari Pendidikan Karakter Religius (X1) dan Sikap Kepedulian Guru (X2) mampu menjelaskan variabel dependen yaitu Hasil Belajar Aqidah Akhlak (Y) sebesar 78,6%. sedangkan sisanya sebesar 21,4% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

F. Pembahasan dari Penelitian Pengaruh Pendidikan Karakter Religius Terhadap Hasil Belajar Aqidah Akhlak Di MI Ma'arif Kadipaten Tahun Pelajaran 2023/2024

Siswa harus dididik untuk memiliki karakter religius. Definisi karakter religius sebagai kualitas karakter yang diukur dan mengacu pada hubungan antara seseorang dan Tuhannya dan berkaitan dengan bagian dari pikiran, kata-kata, dan tindakan seseorang yang secara konsisten berusaha mengikuti keyakinan yang dianutnya.⁶

Dari hasil penelitian diatas dapat di Tarik kesimpulan bahwasanya pendidikan karakter religius sangat berpengaruh dalam hasil belajar Aqidah akhlak di MI Ma'arif Kadipaten. Pada variabel pendidikan karakter religius (X1) seperti pada tabel 4.3 diatas diperoleh t hitung sebesar 8.529 dengan probabilitas sebesar 0,000 yang nilainya dibawah 0,05. Dengan demikian hipotesis diterima, yang artinya terdapat pengaruh positif yang signifikan pendidikan karakter religius terhadap hasil belajar Aqidah akhlak (Y).

Hal ini dapat di Tarik kesimpulan bahwasaya sesuai tujuan dari karakter religius menurut Ibn Miskawaih yaitu menciptakan individu yang berakhlak mulia, yang disebut sebagai isbah *al-khuluq asy-syarif*, yakni individu yang mulia secara substansial dan esensial. kemudian tujuan pendidikan juga sama dengan tujuan hidup manusia. Jika pendidikan karakter religius disekolah sudah ditanamkan dengan baik disekolah maka siswa akan menjadi pribadi

⁶ Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter* (Bandung: Alfabeta: 2014), hlm. 93.

yang memiliki karakter yang islami sesuai dengan ajaran yang telah disampaikan di MI Ma'arif Kadipaten.⁷

G. Pembahasan dari Penelitian Sikap Kepedulian Guru Terhadap Hasil Belajar Aqidah Akhlak di MI Ma'arif Kadipaten Tahun Pelajaran 2023/2024

Perilaku seseorang yang menunjukkan sikap peduli yaitu termasuk mengetahui perasaan orang lain dan meresponnya secara wajar, menghargai hak, pendapat, dan karya orang lain, terbiasa mengindahkan dan memperhatikan kondisi seseorang, mau menemani temannya melakukan kegiatan bersama, senang menawarkan bantuan pada teman atau guru, peka untuk membantu orang lain yang membutuhkan, mampu menenangkan diri dan orang lain dalam berbagai situasi, dan senang mengajak seseorang untuk berkumpul.⁸

Hasil penelitian menunjukan bahwa sikap kepedulian guru di MI Ma'arif Kadipaten dalam kategori cukup baik. Hal tersebut disebabkan karena guru memiliki sikap peduli yang cukup baik ketika memberikan pelajaran dan materi yang di sampaikan cukup menarik. Hasil uji t dapat disimpulkan bahwa pada variabel sikap kepedulian guru (X2) seperti pada tabel 4.11 diatas diperoleh t hitung sebesar 10.745 dengan probabilitas sebesar 0,000 yang nilainya dibawah 0,05. Dengan demikian hipotesis diterima, yang artinya

⁷ Anwar, 2019. Pendidikan karakter : Analisis Pemikiran Ibnu Miskawaih, *Jurnal Pendidikan*, Vol.15, No. 01, Hal.45.

⁸ Ibid, hal 220

terdapat pengaruh positif yang signifikan sikap kepedulian guru terhadap hasil belajar Akidah Akhlak (Y).

Sikap kepedulian guru memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar Aqidah Akhlak. Dengan kepedulian guru, siswa dapat dengan mudah memahami serta mempelajari materi Aqidah Akhlak yang disampaikan oleh guru serta dapat menanamkan sikap yang baik sesuai dengan materi yang diajarkan.⁹

H. Pembahasan dari Penelitian Pendidikan Karakter Religius Terhadap Sikap Kepedulian Guru di MI Ma'arif Kadipaten Tahun Pelajaran 2023/2024

Pendidikan karakter religius sebagai kualitas karakter yang diukur dan mengacu pada hubungan antara seseorang dan Tuhannya dan berkaitan dengan bagian dari pikiran, kata-kata, dan tindakan seseorang yang secara konsisten berusaha mengikuti keyakinan yang dianutnya.¹⁰

Berdasarkan nilai signifikan (sig) dari tabel korelasi dapat diketahui pendidikan karakter religius (X1) dengan sikap kepedulian guru (X2) memiliki nilai signifikansi $0,000 < 0,005$ yang berarti terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara variabel pendidikan karakter religius (X1) dengan sikap kepedulian guru (X2), maka Hipotesis diterima. Kemudian jika melihat tabel tingkat korelasi atau kekuatan hubungan, disimpulkan bahwa korelasi X1 terhadap X2 yaitu 0,675 yang artinya tingkat korelasinya kuat.

⁹ Ibid, hal 220

¹⁰ Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter* (Bandung: Alfabeta: 2014), hlm. 93.

Artinya antara X1 dan X2 ini saling berkaitan jika salah satu variabel naik maka yang ke dua pun juga ikut naik.

Pendidikan karakter religius memiliki hubungan yang kuat dengan sikap kepedulian guru. Dengan menyediakan pendidikan karakter religius yang sesuai materi, maka sikap kepedulian guru sangat membantu siswa untuk memahami materi yang disampaikan serta dapat mendorong siswa untuk menumbuhkan tingkat kesadaran dalam berkarakter secara baik dan religius dengan sesuai ajaran islam dan juga dapat membantu siswa untuk membedakan antara yang baik dan yang buruk. akhirnya, pada pemahaman dan retensi informasi yang lebih baik.¹¹

I. Pembahasan Dari Penelitian Pengaruh Pendidikan Karakter Religius dan Sikap Kepedulian Guru Terhadap Hasil Belajar Aqidah Akhlak di MI Ma'arif Kadipaten Tahun Pelajaran 2023/2024.

Pendidikan karakter religius dan sikap kepedulian guru dapat menjadikan individu menjadi lebih maju, mandiri, dan memiliki keteguhan dalam menggenggam prinsip religius serta dapat memperhatikan, menghiraukan, atau mengindahkan sesuatu.¹²

Pendidikan karakter religius dan sikap kepedulian guru bekerja secara sinergis. Pendidikan karakter religius yang ditanamkan dapat memberikan pembelajaran yang diperlukan untuk menumbuhkan karakter siswa, sikap

¹¹ Ibid, hal 220

¹² A.Tabi'in, Menumbuhkan Sikap Peduli Pada Anak Melalui Interaksi Kegiatan Sosial, Journal of Social Science Teaching, Hlm. 48-49.

kepedulian memastikan bahwa siswa dapat memahami pembelajaran secara maksimal.¹³

Adapun interpretasi dari model persamaan regresi diatas adalah sebagai berikut :

- a. Konstanta sebesar 62.890 menyatakan bahwa jika pendidikan karakter religius dan sikap kepedulian guru diabaikan sama dengan nol, maka hasil belajar sebesar 62.890.
- b. Koefisien regresi dari pendidikan karakter religius adalah sebesar 0,244. Maksudnya adalah bahwa setiap kenaikan tingkat pendidikan karakter religius sebesar satu poin maka hasil belajar akan mengalami kenaikan sebesar 0,244. Begitupun sebaliknya, apabila kualitas pendidikan karakter religius penurunan sebesar satu poin maka hasil belajar akan mengalami penurunan sebesar 0,244.
- c. Koefisien regresi dari sikap kepedulian adalah sebesar 0,325. Maksudnya adalah bahwa setiap kenaikan tingkat sikap kepedulian adalah sebesar satu poin maka hasil belajar mengalami kenaikan sebesar 0,325. Begitupun sebaliknya, apabila sikap kepedulian mengalami penurunan sebesar satu poin maka hasil belajar mengalami penurunan sebesar 0,325.

Berdasarkan dasar pengambilan keputusan yang menyebutkan bahwa variabel yang memiliki nilai t hitung tertinggi dengan nilai yang menjauhi

¹³ Sri Melfayetti, 6 Pilar Karakter, (Medan: Pascasarjana Unimed, 2012), hlm. 14.

angka nol maka variabel tersebut merupakan variabel yang paling dominan berpengaruh dibandingkan variabel yang lain.

Dari hasil uji regresi liner berganda variabel sikap kepedulian (X2) yang paling dominan berpengaruh terhadap hasil belajar, dimana nilai koefisiennya sebesar 0,325 dibanding dengan variabel Pendidikan karakter religius yang nilai koefisiennya hanya sebesar 0,244.

Pendidikan karakter religius dan sikap kepedulian guru memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar Aqidah Akhlak siswa. Pendidikan karakter religius memberikan struktur dan panduan yang membantu siswa memahami dan menganalisis materi dengan lebih baik. Sementara itu, sikap kepedulian memungkinkan siswa untuk memahami materi pembelajaran Aqidah Akhlak secara efektif dan membantu menumbuhkan karakter yang baik di dalam diri siswa sesuai dengan materi Aqidah Akhlak yang telah disampaikan. Kombinasi kedua elemen ini dapat menciptakan lingkungan belajar yang optimal, yang pada akhirnya hasil belajar Aqidah Akhlak akan menjadi lebih baik.¹⁴

¹⁴ Sri Melfayetti, 6 Pilar Karakter, (Medan: Pascasarjana Unimed, 2012), hlm. 15.